

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Input**

###### **a. Tenaga Kesehatan**

Tenaga kesehatan yang terlibat dalam pelaksanaan program penanggulangan DOTS TB di Puskesmas Kuranji terdiri dari Dokter, Perawat dan Analisis Labor. jumlah tenaga yang tersedia sudah cukup dan sesuai dengan kebutuhan program TB di Puskesmas Kuranji.

###### **b. Dana**

Dana yang digunakan untuk pelayanan DOTS TB di Puskesmas Kuranji sumber dana yang digunakan adalah dana dari BOK. Dana yang dianggarkan sudah terpenuhi tanpa adanya kendala di Puskesmas Kuranji.

###### **c. Sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia dalam menunjang pelayanan DOTS TB sudah mencukupi dan digunakan sesuai dengan fungsinya. Namun untuk akses TCM Puskesmas memiliki Mitra dengan Puskesmas Nanggalo.

###### **d. Kebijakan**

Kebijakan Penanggulangan TB di Puskesmas Kuranji bersifat regulasi, berasal dari peraturan kementerian kesehatan No 67 tahun 2016. Yang mana kebijakan ini didukung dengan adanya SK dan SOP alur Pelayanan penanggulangan DOTS TB di Puskesmas Kuranji.

## 2. Proses

### a. Penemuan Suspect TB

Penemuan *suspect* TB dilakukan dengan aktif dan pasif. Namun, pelaksanaan penegakan Diagnosa masih menghadapi kendala, akibat stigma negatif masyarakat terhadap penyakit TB, yang menyebabkan pasien enggan menjalani pemeriksaan ke Puskesmas

### b. Persediaan OAT

Ketersediaan OAT selalu tersedia dari pihak Dinas Kesehatan secara gratis Pihak Puskesmas akan melaporkan kebutuhan OAT sesuai dengan jumlah pasien.

### c. Pengawas Minum Obat

PMO berasal dari keluarga masing-masing pasien. PMO tidak memiliki pelatihan khusus namun petugas kesehatan rutin memberikan edukasi pada PMO mengenai informasi proses pengobatan pada saat pasien melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kuranji.

## 3. Output

Terjadinya peningkatan kasus TB di Puskesmas Kuranji dari tahun 2023 yaitu 19 (28,1%) kasus dan tahun 2024 meningkat menjadi 48 (81,40%) kasus dan adanya 8 kasus TB anak. Namun Keberhasilan pengobatan TB menurun dari tahun 2023 yaitu 86% dan tahun 2024 menjadi 35,41%. Artinya target keberhasilan pengobatan TB masih belum mencapai target.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Puskesmas Kuranji

Diharapkan petugas Tim DOTS agar dapat melakukan penemuan suspect TB di Puskesmas lebih aktif lagi di lapangan agar dapat memenuhi cakupan target, Mempercepat dan memperluas pemberian Terapi Pencegahan TB (TPT) khususnya pada anak-anak dan Mengatasi stigma dan meningkatkan edukasi masyarakat tentang TB, guna meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap pengobatan TB.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan program penanggulangan DOTS TB hingga komponen Outcome menggunakan metode kualitatif agar dapat mengetahui efektivitas Pelaksanaan Program DOTS TB di Puskesmas.

